

Perancangan Sistem Informasi UKM Kotim Berbasis Web Dan Android

Muhamad Fiter¹, Slamet Riadi²

Program Studi Sistem Informasi¹, Universitas Darwan Ali²

datafiter09@gmail.com¹ dan slamet.riau2@gmail.com²

ABSTRACT – The small and medium enterprises sector spread in Kotim Regency varies greatly. The type of business inventoried includes agricultural, forestry and various other businesses. In general, the businesses in Kotim Regency are micro and small businesses, the development of small and medium enterprises in Kotim district is developing rapidly but this development has not been accompanied by the development of marketing information systems aimed at helping the marketing of ukm. In this writing, a good and detailed ukm marketing information is proposed into a website and app for Android-based smartphones. To realize the web-based application of ukm Kotim and android, the researchers started by collecting primary data and secondary data, tools for system design using the UML (Unified Modeling Language) model. This study resulted in a website application based on PHP and MySQL and Android Studio 3.2.2 and Java Development Kit (JDK) to build an android application, the application of ukm Kotim was expected to contribute positively to the marketing of small and medium micro business products in Kotim Regency.

Keywords— *UMK Kotim, Information Systems, UMK Marketing*

ABSTRACT – Sektor usaha kecil dan menengah yang tersebar di Kabupaten Kotim sangat bervariasi. Jenis bisnis yang diinventarisasi meliputi pertanian, kehutanan dan berbagai bisnis lainnya. Secara umum, usaha di Kabupaten Kotim adalah usaha mikro dan kecil, pengembangan usaha kecil dan menengah di Kabupaten Kotim berkembang pesat tetapi perkembangan ini belum disertai dengan pengembangan sistem informasi pemasaran yang ditujukan untuk membantu pemasaran ukm. Dalam tulisan ini, informasi pemasaran ukm yang baik dan terperinci diusulkan ke dalam situs web dan aplikasi untuk smartphone berbasis Android. Untuk mewujudkan aplikasi berbasis web ukm Kotim dan android, para peneliti mulai dengan mengumpulkan data primer dan data sekunder, alat untuk perancangan sistem menggunakan model UML (Unified Modeling Language). Penelitian ini menghasilkan aplikasi situs web berbasis PHP dan MySQL dan Android Studio 3.2.2 dan Java Development Kit (JDK) untuk membangun aplikasi android, aplikasi ukm Kotim diharapkan memberikan kontribusi positif bagi pemasaran usaha mikro kecil dan menengah. produk di Kabupaten Kotim.

Kata Kunci— *UKM Kotim, Sistem Informasi, Pemasaran UKM*

I. PENDAHULUAN

Usaha Kecil dan Menengah atau sering di singkat UKM merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi, UKM merupakan usaha kerakyatan yang mampu menyerap tenaga kerja yang sangat besar dan telah di kenal luas di masyarakat, di Kabupaten Kotim UKM berkembang pesat pada setiap tahunnya, perkembangan ini mencerminkan Bergeraknya roda perekonomian pada suatu daerah. Komoditi lokal yang menjadi andalan UKM Kabupaten Kotim adalah kerajinan rotan, kerajinan kayu batang kelapa dan ulin, kerajinan pandai besi dan makanan ringan berupa krupuk pipih dan amplang, olahan makanan tersebut saat ini menjadi ciri khas oleh – oleh Kabupaten Kotim. Prospek bisnis dari UKM tersebut memiliki peluang pasar yang sangat baik untuk pangsa pasar *Nasional* maupun *International*.

Perkembangan UKM tersebut sayangnya tidak di barengi dengan terobosan – terobosan baru terhadap sistem pengelolaan produksi, pemasaran dan penjualannya. Sistem yang di gunakan pada saat ini masih merupakan bawaan dari sistem *konvensional* dimana pelaku UKM pasif dalam penerapan strategi produksi dan pemasaran sehingga masih memiliki ketergantungan yang sangat tinggi terhadap bantuan

pemasaran dan *supply* bahan baku. Terobosan baru dalam peningkatan manajemen pemasaran dan penjualan di harapkan bisa meningkatkan produksi produk UKM.

Salah satu terobosan tersebut berupa penggunaan teknologi sistem informasi pemasaran yang mampu melewati batasan wilayah dengan mudah, “Fenomena yang ada saat ini belum banyak dan bahkan masih banyak UKM yang belum dan tidak menggunakan bantuan teknologi informasi” [1]. Penggunaan teknologi sistem informasi di harapkan memberikan terobosan tersebut.

Sektor usaha kecil menengah atau UKM akan sangat sulit mengikuti lajunya perkembangan teknologi informasi karena keterbatasan pengetahuan, perangkat dan permodalan untuk mengelola usahanya menggunakan teknologi sistem informasi, belum lagi dengan permasalahan minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) dan lemahnya jaringan usaha serta kemampuan penetrasi pasar yang mampu mengoprasikan sistem tersebut.

Lemahnya sistem pemasaran dan penjualan justru akan memperlambat laju produksi dan perkembangan sektor UKM. Sudaryanto dan Irdawati, menyatakan “Tujuan pemanfaatan teknologi dalam kesehatan adalah lebih efisien dan memungkinkan pasien dan profesi untuk melakukan apa yang sebelumnya tidak praktis atau *impossible*” [2], Sejalan

dengan itu pemanfaatan teknologi sistem informasi dapat dilakukan pada dunia UKM, persaingan usaha UMKM terkadang justru menggerus usaha UMKM lainnya karena perebutan pangsa pasar, padahal pangsa pasar sebenarnya sangatlah besar bahkan mampu menyerep semua hasil produksi dan produk UMKM itu sendiri.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan sebuah teknologi sistem informasi yang mudah, murah, efektif dan efisien serta mampu di gunakan oleh para pengusaha UMKM untuk mengelola pangsa pasar sehingga bisa menentukan strategi bisnis dan target pasar yang jelas, untuk mewujudkan itu semua maka perlu di rancang sebuah teknologi sistem informasi UKM Kotim berbasis *Web* dan *Android*. Dengan aplikasi UKM Kotim tersebut informasi profile UMKM dan hasil produksinya akan di tampilkan di laman *web* dan *android* sehingga dengan mudah dapat di akses dan di ketahui oleh masyarakat melalui *personal computer* (PC), *laptop* dan *smartphone* secara *realtime* tanpa terikat waktu dan batasan wilayah.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menggunakan metodologi penelitian yang digunakan untuk sistem informasi UKM Kotim adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan UKM Kotim adalah sebagai berikut :

a) Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan dengan mempelajari dan mengumpulkan materi-materi yang berkaitan dengan permasalahan pada penulisan tugas akhir dengan menggunakan berbagai literatur yang menunjang dan berkaitan dengan materi yang diambil meliputi pengumpulan buku-buku sumber, majalah dan informasi dari *browsing* di *internet* sebagai bahan pengumpulan literatur.

b) Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pembuatan rancang bangun sistem informasi. Oleh karena itu, maka dilakukan wawancara secara langsung dengan pelaku UKM di Kotim

c) Observasi

Observasi ini dilakukan dari tanggal 1 November 2018 sampai dengan 30 November 2018. Observasi dilakukan untuk pengumpulan data, bahan dan studi lapangan dengan cara mengamati secara langsung keadaan UKM dengan segala aspek kegiatan yang berkaitan dengan studi sistem informasi UKM Kotim

2. Pengembangan Sistem

Pengembangan aplikasi ini menggunakan metodologi pemodelan objek (*object modeling*), merupakan suatu tehnik yang mencoba untuk menyatukan data dan proses ke dalam konsep tunggal yang disebut objek. Sebagai rute pengembangan aplikasi akan digunakan RAD (*Rapid Application*

Development), yaitu sebuah strategi pengembangan sistem yang menekankan kecepatan pengembangan melalui keterlibatan pengguna yang ekstensif dalam konstruksi, cepat, berulang dan bertambah serangkaian prototipe yang bekerja pada sebuah sistem dan pada akhirnya berkembang ke dalam sistem final.

III. LANDASAN TEORI

A. Definisi UKM

Usaha Kecil, dan Menengah (UKM) memiliki definisi yang berbeda pada setiap literatur menurut beberapa instansi atau lembaga bahkan undang-undang. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, UMKM didefinisikan sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung, dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

Berdasarkan kekayaan dan hasil penjualan, menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 pasal 6:

1. kriteria usaha mikro adalah sebagai berikut :

a). memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b). memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria usaha kecil adalah sebagai berikut :

a). memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b). memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Sedangkan kriteria usaha menengah adalah sebagai berikut :

a). memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau

b). memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

B. Sistem Informasi UKM

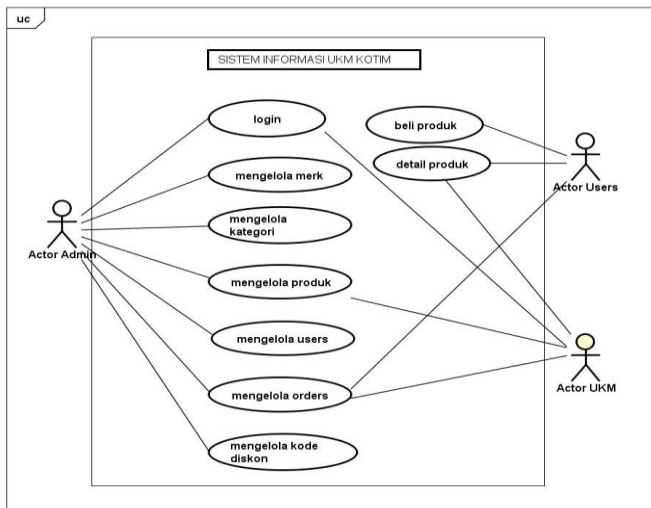
Teknologi sistem informasi dalam pengelolaan UKM dapat didefinisikan sebagai kegiatan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah berbasis elektronik yang memanfaatkan jaringan internet dan teknologi informasi berbasis web dan android. Pemanfaatan teknologi sistem informasi oleh para pelaku UKM di harapkan dapat meningkatkan produktifitas dan penjualan produk.

C. Web

WWW atau yang di sebut “web” merupakan aplikasi internet yang paling populer. Demikian populernya sehingga banyak orang yang keliru mengartikan web dengan internet. Secara teknis, web adalah sebuah sistem dimana informasi dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah internet webserver dipresentasikan dalam bentuk hypertext.

IV. DESAIN, HASIL DAN PEMBAHASAN

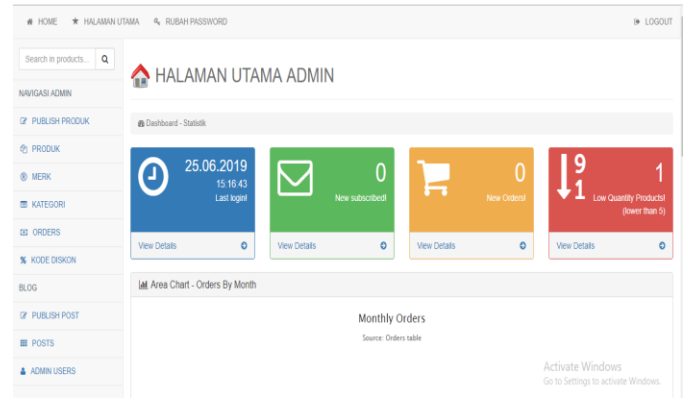
1. Use Case Diagram



2. Desain Sistem

Implementasi Antarmuka

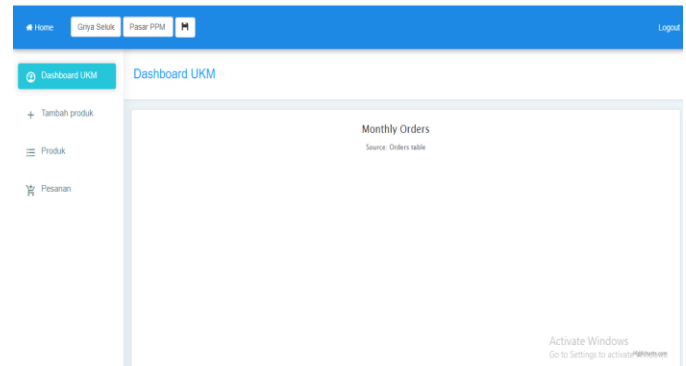
1. Halaman Dashboard Admin



Gbr. 4 Halaman Dashboard Admin.

Halaman di atas adalah halaman yang bisa diakses oleh user dengan level admin, terdapat menu navigasi admin dan dashboard statistic, di dalam navigasi admin terdiri dari publish produk, produk, merk, kategori, orders, kode diskon, publish blog, post dan admin user. Didalam dashboard statistik terdiri dari last login, subscribed, new orders dan low quantity products.

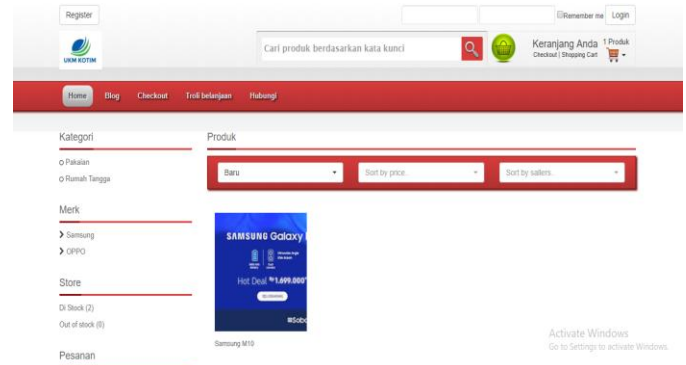
2. Halaman Dasboard UKM



Gbr. 5 Halaman dashboard UKM.

Halaman dashboard UKM berfungsi menampilkan data chart pesanan, dan terdapat navigasi menu tambah produk, produk dan pesanan.

3. Halaman Utama



Gbr. 6 Halaman content utama.

Halaman blog berfungsi untuk menampilkan semua produk yang di jual oleh semua ukm pengguna aplikasi ini, ada tombol home, blog, checkout, troli belanjaan dan hubungi.

4. Halaman Flashscreen Android



Gbr. 7 Halaman flashscreen android.

5. Tampilan content di android



V. KESIMPULAN

.A. Kesimpulan

Dari hasil analisa sistem, perancangan, dan pembuatan program Sistem Informasi UKM Kotim maka penulisan dapat menyimpulkan :

1. Dalam penelitian ini dibangun sebuah aplikasi sebagai alternatif bagi pelaku UKM yang ada di Kotim agar dapat meningkatkan pemasaran dan penjualan produk-produk UKM.
2. Dengan adanya aplikasi web dan android ini maka dapat mengenalkan pelaku UKM sehingga para pelaku UKM dapat di kenal masyarakat luas.
3. Aplikasi ini mempermudah para pelaku UKM di Kotim untuk tidak terpaku pada serapan lokal saja namun dapat memasarkan produk hasil UKM diluar wilayah Kotim.

REFERENSI

- [1] M. d. M. Mukhyi, "Penerapan Teknologi Sistem Informasi dan Teknologi Tepat Guna Pada Usaha Kecil Menengah," *Jurnal pada Fakultas Ekonomi, Universitas Gunadarma, Jakarta*, 2008.
- [2] S. & I. A, "Pemanfaatan Teknologi Dalam Pelayanan Kesehatan," *Berita Ilmu Keperawatan*, vol. 1(1), no. ISSN 1979-2697, pp. 47-50, 2008.

- [3] J. Simarmata, *Pengenalan Teknologi Komputer dan Informasi*, Yogyakarta: ANDI, 2006
- [4] K. B. B. Indonesia, "https://kbbi.web.id/," [Online]. Available: <https://kbbi.web.id/rancang-2>. [Accessed Senin Januari 2019]